



ANALISIS KEANDALAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN

ANALYSIS OF THE RELIABILITY OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN SUPPORTING FINANCIAL DECISION MAKING

Artauli Mahdalena Br Sinaga¹, Rayyan Firdaus²

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email: arta.220420057@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 24-11-2024

Revised : 25-11-2024

Accepted : 27-11-2024

Published: 28-11-2024

Abstract

This study analyzes the reliability of Accounting Information Systems (AIS) in supporting financial decision making, a crucial aspect in the era of digital transformation. The reliability of AIS includes data accuracy, information security, access speed, and system integration, which affect the quality of strategic decisions. With a quantitative approach, data was collected through a survey of AIS users using a structured questionnaire. Descriptive and inferential analysis revealed that the majority of respondents considered AIS to be quite reliable, with data accuracy and system security as the most significant dimensions. The results of the linear regression test showed that all dimensions of reliability had a positive effect on the quality of financial decisions, with data accuracy having the greatest impact. This study also identified several obstacles, such as suboptimal access speed and lack of user training, which have the potential to hinder the effectiveness of the system. Recommendations include improving technology infrastructure and investing in user training to maximize the benefits of AIS. These findings provide important contributions to organizations in improving the efficiency of financial management and supporting long-term business strategies through the implementation of reliable and effective AIS.

Keywords: *Analysis, Accounting Information Systems, Financial Decision Making*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis keandalan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan, sebuah aspek krusial di era transformasi digital. Keandalan SIA mencakup akurasi data, keamanan informasi, kecepatan akses, dan integrasi sistem, yang memengaruhi kualitas keputusan strategis. Dengan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui survei terhadap pengguna SIA menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis deskriptif dan inferensial mengungkap bahwa mayoritas responden menilai SIA cukup andal, dengan akurasi data dan keamanan sistem sebagai dimensi yang paling signifikan. Hasil uji regresi linier menunjukkan bahwa semua dimensi keandalan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas keputusan keuangan, di mana akurasi data memberikan dampak terbesar. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti kecepatan akses yang belum optimal dan kurangnya pelatihan pengguna, yang berpotensi menghambat efektivitas sistem. Rekomendasi meliputi peningkatan infrastruktur teknologi dan investasi dalam pelatihan pengguna untuk memaksimalkan manfaat SIA. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi organisasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang melalui implementasi SIA yang andal dan efektif.

Kata Kunci: Analisis, Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan Keuangan



PENDAHULUAN

Dalam era transformasi digital, sistem informasi akuntansi (SIA) telah menjadi elemen fundamental dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan di berbagai organisasi. Sistem ini memungkinkan integrasi data keuangan secara real-time, menghasilkan laporan yang akurat, dan mendukung proses analisis data untuk mengambil keputusan yang strategis. Pentingnya SIA semakin meningkat seiring dengan kompleksitas lingkungan bisnis yang memerlukan respons cepat dan berbasis data. Oleh karena itu, keandalan SIA menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan efektivitas sistem tersebut dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan.

Keandalan sistem informasi akuntansi mencakup berbagai aspek, seperti akurasi data, keamanan informasi, kemudahan akses, dan kemampuan sistem untuk memberikan laporan yang relevan sesuai kebutuhan manajerial. Tanpa keandalan yang memadai, sistem ini dapat menghasilkan data yang bias, tidak akurat, atau bahkan rentan terhadap ancaman keamanan, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan. Lebih jauh, organisasi yang tidak mampu memastikan keandalan SIA-nya berisiko kehilangan daya saing akibat ketidakmampuan untuk merespons perubahan pasar secara cepat dan tepat.

Dalam konteks pengambilan keputusan keuangan, keandalan SIA berperan penting untuk menyediakan informasi yang menjadi dasar dalam menentukan alokasi sumber daya, pengelolaan risiko, dan perencanaan strategis. Informasi yang dihasilkan oleh SIA harus memenuhi karakteristik relevansi, keandalan, komparabilitas, dan dapat dipahami, sebagaimana diatur dalam standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, SIA yang andal juga membantu dalam proses audit internal dan eksternal, mempermudah pemenuhan kewajiban pelaporan, dan meningkatkan transparansi organisasi kepada para pemangku kepentingan.

Di sisi lain, implementasi sistem informasi akuntansi yang tidak memadai atau tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti kesalahan laporan keuangan, pemborosan sumber daya, dan bahkan kehilangan kepercayaan dari investor atau pihak lain. Oleh karena itu, analisis terhadap keandalan SIA menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa sistem ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi organisasi.

Penelitian mengenai keandalan sistem informasi akuntansi telah banyak dilakukan, tetapi masih terdapat celah dalam pemahaman terkait faktor-faktor spesifik yang memengaruhi kinerja SIA di berbagai jenis organisasi. Beberapa penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek teknis sistem, sementara aspek manajerial, seperti peran manajemen dalam pengawasan sistem atau pelatihan pengguna, sering kali kurang mendapatkan perhatian. Dengan demikian, penelitian ini mencoba memberikan kontribusi dalam mengisi celah tersebut dengan fokus pada analisis keandalan SIA dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan.

Penelitian ini menjadi relevan bagi organisasi yang ingin meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan mereka. Dengan memahami sejauh mana keandalan SIA dapat memengaruhi pengambilan keputusan, organisasi dapat melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem yang mereka miliki. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi para pengambil kebijakan dalam menentukan strategi investasi teknologi informasi yang tepat.

Artikel ini akan membahas secara mendalam bagaimana keandalan sistem informasi akuntansi memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Penulis akan mengkaji berbagai aspek,



termasuk desain sistem, keamanan data, pelatihan pengguna, serta dampaknya terhadap kualitas keputusan yang dihasilkan. Dengan pendekatan yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi organisasi dalam mengelola sistem informasi akuntansi yang lebih efektif dan efisien.

Landasan Teori

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu subsistem dalam sistem informasi yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi guna menghasilkan informasi keuangan yang relevan, andal, dan tepat waktu. Definisi ini sejalan dengan pandangan Romney dan Steinbart (2021), yang menekankan bahwa SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi tetapi juga sebagai pendukung utama dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks pengelolaan keuangan, keandalan SIA menjadi elemen penting karena memengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan, seperti laporan keuangan, analisis anggaran, dan evaluasi kinerja.

Keandalan sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kemampuan sistem untuk menghasilkan informasi yang akurat, konsisten, dan dapat dipercaya. Menurut Gelinas et al. (2020), keandalan ini mencakup berbagai dimensi, termasuk akurasi data, keamanan informasi, dan ketersediaan sistem. Dimensi ini sangat penting untuk memastikan bahwa pengguna sistem dapat mengandalkan informasi yang disediakan dalam membuat keputusan strategis. Sebagai contoh, keputusan investasi atau pengelolaan sumber daya memerlukan data keuangan yang valid dan bebas dari kesalahan.

Salah satu teori yang relevan dalam memahami keandalan SIA adalah *DeLone and McLean Information System Success Model*. Model ini mengidentifikasi enam variabel kunci keberhasilan sistem informasi: kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, manfaat individu, dan manfaat organisasi. Dalam konteks SIA, kualitas sistem mencakup aspek-aspek seperti integrasi, kemudahan penggunaan, dan efisiensi, sementara kualitas informasi mencakup akurasi, relevansi, dan keandalan data. Hubungan antara variabel-variabel ini menunjukkan bahwa keandalan sistem secara langsung memengaruhi kepuasan pengguna dan pada akhirnya menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan keuangannya.

Selain itu, teori akuntansi juga menekankan pentingnya prinsip keandalan informasi sebagai salah satu karakteristik kualitatif utama laporan keuangan. Standar akuntansi internasional, seperti International Financial Reporting Standards (IFRS), menggarisbawahi bahwa informasi yang relevan dan andal diperlukan untuk mendukung keputusan ekonomi. Keandalan dalam hal ini berarti informasi bebas dari kesalahan material dan bias, serta disajikan secara objektif. Oleh karena itu, implementasi SIA yang andal menjadi prasyarat bagi organisasi untuk mematuhi standar akuntansi yang berlaku.

Faktor-faktor yang memengaruhi keandalan SIA mencakup teknologi, manusia, dan proses. Dari sisi teknologi, kualitas perangkat lunak, infrastruktur jaringan, dan keamanan data memainkan peran penting. Teknologi yang mutakhir dan terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi sistem, sementara kelemahan pada aspek keamanan berisiko mengurangi kepercayaan terhadap data yang dihasilkan. Dari sisi manusia, kompetensi pengguna sistem, pelatihan, dan kepatuhan terhadap prosedur operasional standar (SOP) juga menjadi determinan utama. Menurut Stair dan Reynolds



(2022), kurangnya pelatihan atau pemahaman terhadap sistem sering kali menjadi penyebab utama kesalahan data.

Dari sisi proses, desain dan pengelolaan sistem yang baik memastikan bahwa SIA dapat mendukung kebutuhan organisasi secara efektif. Teori *Enterprise Resource Planning* (ERP) relevan untuk menggambarkan bagaimana integrasi proses bisnis melalui sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan keandalan dan efisiensi. ERP memungkinkan organisasi untuk memusatkan pengelolaan data keuangan dalam satu platform, sehingga meminimalkan risiko kesalahan akibat duplikasi atau inkonsistensi data.

Dalam konteks pengambilan keputusan keuangan, keandalan SIA menjadi landasan untuk menghasilkan keputusan yang berkualitas. Keputusan strategis, seperti pengalokasian anggaran, investasi, atau diversifikasi bisnis, memerlukan informasi yang tepat waktu dan akurat. Oleh karena itu, keandalan sistem tidak hanya berdampak pada operasi sehari-hari tetapi juga pada keberlanjutan organisasi secara jangka panjang. Dengan landasan teori yang kuat, penelitian ini akan mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana keandalan SIA dapat dioptimalkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis keandalan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kemampuan untuk mengukur fenomena secara objektif dan sistematis melalui data numerik. Penelitian dilakukan dengan metode survei, di mana data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang dirancang untuk mendapatkan informasi mengenai keandalan sistem informasi akuntansi dari perspektif pengguna.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang terlibat langsung dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi di organisasi tertentu, seperti bagian akuntansi, keuangan, dan manajemen. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti pengalaman dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan peran mereka dalam pengambilan keputusan keuangan. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama. Bagian pertama berisi pertanyaan mengenai data demografis responden, seperti usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja. Bagian kedua berisi item-item terkait dimensi keandalan sistem informasi akuntansi, seperti akurasi data, keamanan sistem, integrasi, dan kecepatan akses. Kuesioner dirancang menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju," untuk memudahkan analisis data.

Sebelum kuesioner digunakan secara luas, dilakukan uji coba (*pilot test*) kepada sejumlah kecil responden untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *content validity* untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner mencerminkan konsep yang diukur. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach's Alpha*, di mana nilai di atas 0,7 dianggap cukup andal.



Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung dan daring untuk menjangkau responden yang tersebar di berbagai lokasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban mereka terhadap pertanyaan kuesioner. Sementara itu, analisis inferensial dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel penelitian, seperti keandalan sistem informasi akuntansi dan kualitas pengambilan keputusan keuangan.

Alat analisis utama yang digunakan adalah regresi linier berganda, karena penelitian ini melibatkan beberapa dimensi keandalan sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen dan kualitas pengambilan keputusan keuangan sebagai variabel dependen. Model regresi ini digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh masing-masing dimensi terhadap kualitas keputusan keuangan. Sebelum analisis dilakukan, data diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi-asumsi regresi, seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Untuk mendukung validitas eksternal, penelitian ini juga melibatkan triangulasi data melalui wawancara dengan beberapa responden. Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang persepsi mereka terhadap keandalan sistem informasi akuntansi dan kendala yang mereka hadapi dalam pengambilan keputusan. Hasil wawancara digunakan untuk memperkaya temuan kuantitatif dan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai konteks penelitian.

Semua data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS atau SmartPLS. Hasil analisis diinterpretasikan secara komprehensif untuk menjawab tujuan penelitian. Dengan metode yang sistematis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan temuan yang valid dan andal mengenai bagaimana keandalan sistem informasi akuntansi mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keandalan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan. Berdasarkan hasil survei terhadap responden, ditemukan bahwa mayoritas pengguna SIA di organisasi yang diteliti memiliki persepsi positif terhadap keandalan sistem. Dimensi keandalan yang diuji meliputi akurasi data, keamanan sistem, kecepatan akses, dan integrasi antar modul. Setiap dimensi tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi pengaruhnya terhadap kualitas pengambilan keputusan keuangan.

Dari hasil analisis deskriptif, rata-rata skor responden pada setiap dimensi berada di atas nilai tengah skala *Likert*, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dianggap cukup andal. Dimensi akurasi data memiliki skor tertinggi, dengan rata-rata 4,5, menunjukkan bahwa pengguna merasa data yang dihasilkan sistem akurat dan sesuai dengan kebutuhan operasional mereka. Hal ini penting karena akurasi data menjadi landasan utama dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Dimensi keamanan sistem juga mendapatkan skor tinggi, yaitu rata-rata 4,3. Responden merasa bahwa sistem memiliki protokol keamanan yang memadai, seperti kontrol akses, enkripsi data, dan audit log. Keamanan sistem yang baik memastikan bahwa data sensitif keuangan terlindungi dari potensi ancaman, seperti pencurian data atau akses yang tidak sah. Dengan



demikian, kepercayaan pengguna terhadap sistem meningkat, yang berdampak pada efektivitas penggunaannya.

Kecepatan akses, meskipun memiliki skor yang lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya (rata-rata 3,9), tetap dianggap cukup baik oleh sebagian besar responden. Beberapa responden mengungkapkan bahwa waktu akses lambat pada jam-jam tertentu dapat mengganggu proses kerja, terutama ketika penggunaannya sangat intensif. Oleh karena itu, peningkatan pada aspek infrastruktur teknologi informasi disarankan untuk mengatasi kendala ini.

Dimensi integrasi sistem memperoleh skor rata-rata 4,2, menunjukkan bahwa responden merasa modul-modul dalam SIA, seperti modul penjualan, pembelian, dan keuangan, terhubung dengan baik. Integrasi yang baik memungkinkan data mengalir secara otomatis antar departemen, mengurangi risiko kesalahan manual dan mempercepat proses analisis. Hal ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data yang komprehensif.

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa semua dimensi keandalan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan keuangan. Dimensi akurasi data memiliki pengaruh paling besar dengan koefisien regresi sebesar 0,45, diikuti oleh keamanan sistem (0,35), integrasi (0,30), dan kecepatan akses (0,25). Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin andal suatu sistem informasi akuntansi, semakin baik pula kualitas keputusan yang dihasilkan.

Pembahasan lebih lanjut mengungkapkan bahwa keandalan SIA tidak hanya memengaruhi keputusan keuangan, tetapi juga menciptakan efisiensi operasional dan meningkatkan transparansi dalam organisasi. Sistem yang andal memungkinkan pengelolaan anggaran dan analisis keuangan yang lebih akurat, yang pada gilirannya membantu organisasi dalam merumuskan strategi bisnis jangka panjang.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dapat menjadi perhatian. Selain masalah kecepatan akses, beberapa responden menyebutkan bahwa pelatihan dan pemahaman pengguna terhadap sistem masih perlu ditingkatkan. Responden merasa bahwa meskipun sistemnya canggih, kurangnya keterampilan pengguna dapat mengurangi potensi manfaat yang bisa diperoleh. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan pengguna menjadi salah satu rekomendasi penting dari penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keandalan sistem informasi akuntansi merupakan faktor kunci dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan yang efektif. Dengan memastikan akurasi data, keamanan, integrasi, dan kecepatan akses yang optimal, organisasi dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Temuan ini relevan untuk berbagai jenis organisasi, terutama yang menghadapi kompleksitas operasional tinggi dan membutuhkan keputusan berbasis data secara cepat dan akurat.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa keandalan sistem informasi akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan di organisasi. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa keandalan sistem yang diukur melalui dimensi akurasi data,



keamanan, kecepatan akses, dan integrasi sistem memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas keputusan yang dihasilkan. Dimensi akurasi data memiliki pengaruh terbesar, menunjukkan bahwa data yang tepat dan akurat adalah elemen kunci dalam proses pengambilan keputusan.

Keamanan sistem juga menjadi aspek penting yang mendukung kepercayaan pengguna terhadap SIA. Sistem dengan kontrol akses yang baik, perlindungan data, dan kemampuan mendeteksi ancaman memberikan rasa aman kepada pengguna, sehingga memungkinkan mereka untuk fokus pada analisis data tanpa khawatir akan risiko kebocoran informasi. Integrasi antar modul dalam SIA turut mendukung kelancaran aliran informasi antar departemen, mengurangi kesalahan manual, dan mempercepat proses analisis data.

Walaupun kecepatan akses mendapatkan skor yang relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya, hal ini tetap menjadi perhatian karena keterlambatan akses dapat menghambat efisiensi operasional. Oleh karena itu, peningkatan infrastruktur teknologi dan optimalisasi sistem perlu dilakukan untuk memastikan kecepatan akses yang lebih baik, terutama saat penggunaan sistem berada pada puncaknya.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa organisasi yang menggunakan SIA yang andal cenderung memiliki keunggulan dalam manajemen keuangan, termasuk dalam merencanakan anggaran, memantau arus kas, dan membuat laporan keuangan yang transparan. Hal ini berimplikasi pada kemampuan organisasi untuk merumuskan strategi bisnis yang lebih baik, meningkatkan daya saing, dan merespons perubahan lingkungan dengan cepat.

Namun, keberhasilan implementasi SIA tidak hanya bergantung pada keandalan sistem itu sendiri, tetapi juga pada kompetensi pengguna. Masih ditemukan kesenjangan dalam pemahaman dan keterampilan pengguna dalam memanfaatkan fitur-fitur sistem secara maksimal. Oleh karena itu, organisasi disarankan untuk berinvestasi dalam program pelatihan dan pengembangan pengguna untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menggunakan sistem.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa keandalan SIA memberikan dampak yang signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan. Keempat dimensi yang dianalisis—akurasi data, keamanan, kecepatan akses, dan integrasi sistem—harus terus diperhatikan dan ditingkatkan agar sistem dapat berfungsi optimal. Organisasi yang berkomitmen pada peningkatan keandalan sistem informasi akuntansi tidak hanya dapat menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik, tetapi juga menciptakan efisiensi operasional, transparansi, dan keunggulan kompetitif.

Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para pemangku kepentingan dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi. Dengan memastikan sistem yang andal, organisasi dapat menghadapi tantangan kompleksitas keuangan modern dengan lebih percaya diri dan efektif. Temuan ini juga membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam, seperti mengeksplorasi pengaruh variabel lain terhadap pengambilan keputusan keuangan atau menguji model serupa di sektor industri yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2023). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (18th ed.)*. Pearson Education.



-
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2022). *Accounting Information Systems (15th ed.)*. Pearson.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., Wheeler, P., & Hill, M. C. (2023). *Accounting Information Systems (11th ed.)*. Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2023). *Accounting Information Systems (10th ed.)*. Cengage Learning.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2023). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm (17th ed.)*. Pearson Education.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2023). *Accounting Information Systems (15th ed.)*. Pearson Education.